

Hubungan Antara Ilmu Sosial Dan IPS (Sumber Dan Materi IPS)

Maudyla Ali Saragih¹, Nursakinah Lubis², Fatimah Zahara³, Desmidar Harahap⁴, Syahidah Awaliah Bintang⁵, Eka Yusnaldi⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371
audysaragih41@gmail.com

Abstract

Social Science and Social Studies are two interrelated disciplines that have an important role in shaping people's understanding of social, cultural, economic and political dynamics. The method we use in this research is literature study. The technique we use in analyzing data is qualitative analysis. Qualitative research is used for non-numerical data that is textual or narrative in nature. Although often considered similar, they have fundamental differences in approach and objectives to be achieved. Social Science, as an academic field of study, aims to understand and analyze social phenomena through rigorous theoretical and methodological approaches. Meanwhile, Social Studies is a subject taught in schools with the aim of providing students with practical insights and basic knowledge about various aspects of social life. In this article, the topic of discussion is the source or material of Social Science, the relationship between social science and Social Science and also how society is used as a source of Social Science.

Keywords: Social Science; Social Science; Academic

Abstrak

Ilmu Sosial dan Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan dua disiplin ilmu yang saling berkaitan dan memiliki peran penting dalam pembentukan pemahaman masyarakat mengenai dinamika sosial, budaya, ekonomi, dan politik. Metode yang kami gunakan dalam penelitian ini yaitu studi literatur. Teknik yang kami gunakan dalam menganalisis data adalah analisis kualitatif. Penelitian kualitatif adalah Analisis kualitatif digunakan untuk data non-numerik yang bersifat tekstual atau naratif. Meskipun seringkali dianggap serupa, keduanya memiliki perbedaan mendasar dalam pendekatan dan tujuan yang ingin dicapai. Ilmu Sosial, sebagai bidang kajian akademis, bertujuan untuk memahami dan menganalisis fenomena sosial melalui pendekatan teoritis dan metodologis yang ketat. Sementara itu, Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan mata pelajaran yang diajarkan di sekolah-sekolah dengan tujuan memberikan wawasan praktis dan pengetahuan dasar kepada siswa mengenai berbagai aspek kehidupan sosial. Pada artikel ini yang menjadi topik pembahasannya yaitu sumber atau materi Ilmu Pengetahuan Sosial, hubungan ilmu sosial dengan Ilmu Pengetahuan Sosial dan juga bagaimana masyarakat dijadikan sumber Ilmu Pengetahuan Sosial.

Kata Kunci: Ilmu pengetahuan sosial; Ilmu Sosial; Akademis

Copyright (c) 2024 Maudyla Ali Saragih, Nursakinah Lubis, Fatimah Zahara, Desmidar Harahap, Syahidah Awaliah Bintang, Eka Yusnaldi

Corresponding author: Maudyla Ali Saragih

Email Address: audysaragih41@gmail.com (Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371)

Received 23 June 2024, Accepted 28 June 2024, Published 5 July 2024

PENDAHULUAN

Ilmu Sosial dan Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan dua disiplin ilmu yang saling berkaitan dan memiliki peran penting dalam pembentukan pemahaman masyarakat mengenai dinamika sosial, budaya, ekonomi, dan politik. Meskipun seringkali dianggap serupa, keduanya memiliki perbedaan mendasar dalam pendekatan dan tujuan yang ingin dicapai. Ilmu Sosial, sebagai bidang kajian akademis, bertujuan untuk memahami dan menganalisis fenomena sosial melalui pendekatan teoritis dan metodologis yang ketat. Sementara itu, Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan mata pelajaran yang diajarkan di sekolah-sekolah dengan tujuan memberikan wawasan praktis dan pengetahuan dasar

kepada siswa mengenai berbagai aspek kehidupan sosial. Ilmu Pengetahuan Sosial digunakan dalam pendidikan untuk memasukkan berbagai konsep dari ilmu sosial ke dalam kurikulum sekolah, membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang masyarakat dan lingkungannya. Sumber dan materi Ilmu Pengetahuan Sosial biasanya mencakup sejarah, geografi, ekonomi, dan sosiologi, dan dimaksudkan untuk membantu siswa meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan analitis mereka serta memahami peran mereka sebagai anggota masyarakat. Dalam artikel ini kami akan membahas tentang sumber dan materi Ilmu Pengetahuan Sosial, kemudian tentang hubungan ilmu sosial dengan Ilmu Pengetahuan Sosial, dan yang terakhir tentang masyarakat sebagai sumber dan materi Ilmu Pengetahuan Sosial. Sementara itu, Ilmu Pengetahuan Sosial adalah sebuah mata pelajaran yang diajarkan di tingkat sekolah dasar dan menengah yang mengintegrasikan berbagai disiplin Ilmu Sosial. Ilmu Pengetahuan Sosial bertujuan untuk memberikan pemahaman menyeluruh kepada siswa tentang masyarakat dan interaksinya, serta membekali mereka dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan aktif. Dengan memadukan konsep-konsep dari berbagai disiplin Ilmu Sosial, Ilmu Pengetahuan Sosial membantu siswa untuk melihat gambaran besar dari dinamika sosial yang terjadi di sekitar mereka. Hubungan antara Ilmu Sosial dan Ilmu Pengetahuan Sosial sangat penting karena Ilmu Pengetahuan Sosial menggunakan temuan dan konsep-konsep dari Ilmu Sosial untuk mengembangkan kurikulum yang relevan dan komprehensif. Melalui Ilmu Pengetahuan Sosial, siswa dapat mengembangkan pemahaman kritis tentang isu-isu sosial, ekonomi, dan politik yang mempengaruhi kehidupan mereka, serta belajar untuk menganalisis dan memecahkan masalah sosial dengan pendekatan yang ilmiah dan berdasarkan fakta.

METODE

Jenis penelitian yang kami gunakan yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kepustakaan. Penelitian pustaka, juga dikenal sebagai studi literatur, adalah jenis penelitian yang mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data atau informasi dari literatur, buku, jurnal ilmiah, artikel, laporan, dan dokumen lain yang berkaitan dengan subjek penelitian. Tidak ada data lapangan atau eksperimen yang dikumpulkan dalam penelitian ini. Sebaliknya, penelitian ini berfokus pada membaca literatur untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang topik tertentu berdasarkan penelitian sebelumnya. Teknik yang kami gunakan dalam menganalisis data adalah analisis kualitatif. Penelitian kualitatif adalah Analisis kualitatif digunakan untuk data non-numerik yang bersifat tekstual atau naratif. Teknik ini bertujuan untuk memahami fenomena berdasarkan interpretasi data. Adapun teknik yang kami gunakan dalam pengumpulan data adalah dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dan menganalisis dokumen atau arsip yang relevan dengan penelitian.

HASIL DAN DISKUSI

Sumber dan Materi Ilmu Pengetahuan Sosial

Sumber dan materi Ilmu Pengetahuan Sosial adalah segala sesuatu yang ada dan terjadi di sekitar anak, mulai dari keluarga, sekolah, desa, kecamatan, hingga lingkungan yang luas seperti negara dan dunia, serta berbagai permasalahannya (Darsono & Karmilasari, 2019). Sumber dan materi Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar meliputi berbagai disiplin ilmu sosial, masyarakat, media, serta tempat-tempat bersejarah (Kurniawati, 2017). Sumber-sumbernya yaitu:

1. Disiplin Ilmu Sosial
 - a. Geografi. Mempelajari tentang bumi, variasi cara hidup, wilayah alamiah, makna wilayah, dan pentingnya lokasi.
 - b. Sejarah. Mempelajari tentang kehidupan masa lalu, perkembangan kehidupan manusia, dan sejarah lingkungan terdekat hingga yang terjauh.
 - c. Ekonomi. Mempelajari tentang mata pencaharian, produksi, dan distribusi barang dan jasa.
 - d. Antropologi. Mempelajari tentang budaya, kebiasaan, dan perilaku manusia.
 - e. Politik. Mempelajari tentang sistem pemerintahan, kebijakan, dan peran masyarakat dalam politik
2. Masyarakat. Masyarakat sebagai sumber belajar Ilmu Pengetahuan Sosial, mempelajari tentang kehidupan sehari-hari, budaya, dan kebiasaan masyarakat. Masyarakat juga dapat dijadikan sebagai materi Ilmu Pengetahuan Sosial, dengan mempelajari tentang masalah sosial yang terjadi di masyarakat dan cara mengatasinya.
3. Media
 - a. Media cetak: majalah, koran, dan buku teks.
 - b. Media elektronik: televisi, radio, dan internet.
 - c. Media lain: gambar, foto, dan video.
4. Tempat-tempat Bersejarah. Tempat-tempat bersejarah seperti museum, monumen, dan situs sejarah yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.
5. Narasumber. Ahli atau tokoh tertentu yang diundang ke sekolah untuk memberikan pengetahuan dan pengalaman tentang topik Ilmu Pengetahuan Sosial.

Hubungan Ilmu Sosial dengan Ilmu Pengetahuan Sosial

Secara konseptual hubungan antara Ilmu Pengetahuan Sosial dengan ilmu-ilmu sosial dapat diuraikan sebagai berikut: pertama, disiplin ilmu-ilmu sosial dijadikan kerangka utama berfikir dalam mengembangkan kurikulum. Kedua, bahan Ilmu Pengetahuan Sosial dikembangkan terlebih dahulu, serta memilih dan memilah disiplin-disiplin ilmu sosial untuk kemudian diidentifikasi konsep-konsep dasar yang perlu diketahui peserta didik. Hubungan Ilmu Pengetahuan Sosial dengan ilmu-ilmu sosial sangat berkaitan, keduanya berhubungan dengan kebutuhan dasar manusia, kemudian kebutuhan dasar

tersebut dapat dicapai dengan kegiatan dasar manusia. Kegiatan dasar manusia meliputi produksi dan konsumsi, pemeliharaan dan perlindungan, konsumsi dan transport, estetika, pemerintahan dan organisasi, dan pendidikan dan rekreasi. Ilmu pengetahuan sosial dapat memegang peranan yang penting dalam pendidikan sosial, karena member kesempatan untuk memahami hubungan antar manusia secara lebih sistematis dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan sosial lebih luas dari pada ilmu pengetahuan sosial dan tidak terbatas pada salah satu bidang kurikulum, atau pada pendidikan didalam sekolah. Ilmu-ilmu sosial yang banyak memberi sumbangan kepada Ilmu Pengetahuan Sosial adalah Geografi, Sejarah, dan Pendidikan Moral Pancasila. Disamping itu banyak diperlukan bahan dari Antropologi, Sosiologi, Ilmu Politik, Ekonomi, Psikologi, Filsafat bahkan adakalanya juga Ilmu Pengetahuan Alam Hubungan Ilmu Pengetahuan Sosial dengan Ilmu Sosiologi (Silvia, 2018)

1. Hubungan Ilmu Pengetahuan Sosial dengan Ilmu Sosiologi

Sosiologi secara etimologis berasal dari bahasa Yunani "*logos*, *socius* berarti kawan, sekut, sahabat, rukun, masyarakat atau anggota persekutuan sedangkan *logos* berarti ilmu. Jadi, sosiologi dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari struktur sosial proses-proses sosial, dan perubahan-perubahan yang terjadi di masyarakat. Dengan kata lain, sosiologi mempelajari tingkah laku manusia sebagai anggota masyarakat, tidak sebagai individu yang terlepas dari kehidupan masyarakat.

2. Hubungan Ilmu Pengetahuan Sosial dengan Geografi

Geografi berasal dari kata "*geo*" yaitu bumi, dan *Grhapien* yang berarti tulisan atau lukisan. Jadi secara harfiah, geografi itu berarti lukisan tentang bumi. Secara keseluruhan geografi adalah ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan geosfer mencakup objek permukaan bumi dan bagian-bagian bumi. Dapat diketahui bahwa geografi senantiasa memberika uraian ilmiah mengenai sifat-sifat bumi dan gejala yang ada serta akibatnya bagi kehidupan manusia. Disamping itu juga berusaha menganalisa berbagai kondisi dimuka bumi untuk disesuaikan dengan kebutuhan manusia (Sapriya, 2017).

3. Hubungan Ilmu Pengetahuan Sosial dengan Ekonomi

Ekonomi adalah tindakan manusia yang ditunjukkan untuk mencari kemakmurannya. Alasan yang mendorong manusia melakukan tindakan ekonomi disebut motif ekonomi, yaitu berusaha mencapai hasil yang sebenar-benarnya. Ekonomi mengungkapkan usaha memenuhi kebutuhan materi dari sumber daya dan modal yang terbatas, produksi ahan kebutuha, pengangkutanana, distribusi dan lain-lain.

4. Hubungan Ilmu Pengetahuan Sosial dengan Ilmu Politik

Ilmu politik merupakan salah satu dari kelompok besar ilmu sosial dan erat sekali hubungannya dengan disiplin ilmu sosial lainnya. Semua ilmu social memiliki objek yang sama yaitumanusia sebagai makhluk individu maupun kelompok. Dengan hal tersebut sangat membuktikan bahwa ilmu politik juga mempunyai hubungan erat dengan Ilmu Pengetahuan Sosial yang sasaran yang diselidiki manusia dalam kehidupan masyarakat. Dengan begitu hubungan Ilmu Pengetahuan Sosial dengan

ilmu politik yang membahas usaha manusia mengorganisasikan kekuasaan dalam mengatur manusia, serta mengatur dan menyelenggarakan kepentingan rakyat bangsa.

5. Hubungan Ilmu Pengetahuan Sosial dengan Antropologi

Antropologi yang mengungkapkan bagaimana kemampuan manusia menciptakan hasil- hasil kebudayaan dengan perkembangannya dari keadaan yang makin maju, meupakan sumber dari materi yang harus dipelajari pada pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Adapun hubungannya dengan Ilmu Pengetahuan Sosial ialah Ilmu Pengetahuan Sosial mengambil materi antropologi yang berkaitan dengan hasil budidaya manusia dalam menjaga eksentasinya dan usaha meningkatkan kehidupan baik aspek lahiriah maupun batiniah

6. Hubungan Ilmu Pengetahuan Sosial dengan Sejarah

Sejarah dengan proses sejarah yang mengungkapkan peristiwa-peristiwa kehidupan berdasarkan kurun waktunya merupakan sumber dan materi Ilmu Pengetahuan Sosial yang sangat berharga. Melalui materi dan pengungkapan sejarah kita dapat memupuk aspirasi anak didik tentang kesenian, kebudayaan dan kehidupannya pada umumnya. Melalui materi sejarah anak didik akan dapat menghargai jasa tokoh-tokoh yang telah berjuang untuk kita membela kebenaran dan hak asasi manusia. Melalui proses sejarah ini kita tidak hanya dapat mengerti peristiwa- peristiwa kehidupan masa lampau dan masa kini yang sedang kita alami, melainkan kita juga mampu memperhitungkan kejadian-kejadian di masa yang datang (Karima, 2019).

Masyarakat Sebagai Sumber Ilmu Pengetahuan Sosial

Masyarakat dapat dijadikan sebagai sumber belajar Ilmu Pengetahuan Sosial karena berbagai dinamika sosial dan sosialisasi yang terjadi di dalamnya. Terdapat beberapa cara masyarakat dapat dijadikan sebagai sumber Ilmu Pengetahuan Sosial (Kurniawati, 2017). Diantaranya adalah

1. Dinamika Sosial

Proses-proses sosial dan sosialisasi dalam masyarakat dapat menjadi sumber pembelajaran yang efektif dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Masyarakat memungkinkan siswa untuk mempelajari tentang berbagai aspek kehidupan sehari-hari, seperti kebiasaan, budaya, dan perilaku manusia.

2. Narasumber

Masyarakat dapat dijadikan sebagai narasumber dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Guru dapat mengundang ahli atau tokoh tertentu dari masyarakat untuk memberikan pengetahuan dan pengalaman tentang topik Ilmu Pengetahuan Sosial. Contohnya, guru dapat mengundang pemilik toko, tokoh agama, atau kepala desa untuk berbagi pengalaman tentang bagaimana mereka menghadapi masalah sosial dan bagaimana mereka menyelesaikan masalah tersebut.

3. Pemanfaatan Masyarakat

Pemanfaatan masyarakat sebagai sumber belajar dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dapat meningkatkan kompetensi keterampilan sosial siswa. Contohnya, penelitian yang dilakukan di Sekolah Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia menunjukkan bahwa pemanfaatan

masyarakat sebagai sumber belajar dapat meningkatkan kompetensi keterampilan sosial siswa, seperti komunikasi yang efektif, kerjasama dalam kelompok, dan pelaksanaan tanggung jawab

KESIMPULAN

Sumber dan materi Ilmu Pengetahuan Sosial adalah segala sesuatu yang ada dan terjadi di sekitar anak, mulai dari keluarga, sekolah, desa, kecamatan, hingga lingkungan yang luas seperti negara dan dunia, serta berbagai permasalahannya. Sumber-sumbernya yaitu disiplin ilmu social, masyarakat, media, dan narasumber. Secara konseptual hubungan antara Ilmu Pengetahuan Sosial dengan ilmu-ilmu sosial dapat diuraikan sebagai berikut: pertama, disiplin ilmu-ilmu sosial dijadikan kerangka utama berfikir dalam mengembangkan kurikulum. Kedua, bahan Ilmu Pengetahuan Sosial dikembangkan terlebih dahulu, serta memilih dan memilah disiplin-disiplin ilmu sosial untuk kemudian diidentifikasi konsep-konsep dasar yang perlu diketahui peserta didik. Hubungan Ilmu Pengetahuan Sosial dengan ilmu-ilmu sosial sangat berkaitan, keduanya berhubungan dengan kebutuhan dasar manusia, kemudian kebutuhan dasar tersebut dapat dicapai dengan kegiatan dasar manusia. Masyarakat dapat dijadikan sebagai sumber belajar Ilmu Pengetahuan Sosial karena berbagai dinamika sosial dan sosialisasi yang terjadi di dalamnya. Cara menjadikan masyarakat sebagai materi Ilmu Pengetahuan Sosial adalah dengan memperhatikan dinamika social mereka, mewawancarai mereka dan pemanfaatan masyarakat.

REFERENSI

- Darsono, & Karmilasari, W. (2019). Sumber Belajar Penunjang PLPG 2017 Kompetensi Profesional Mata Pelajaran: Guru Kelas SD, Unit I: Bahasa Indonesia. *Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan*, 1–74.
- Hati, S. Tabah. *Hubungan antara Ilmu-Ilmu Sosial dan IPS*. Vol 2 no. 1, 2018
- Karima, M. Kaulan. dkk. *Ilmu Pengetahuan Sosial*, Perdana Publishing, Medan, 2019
- Kurniawati, putri. (2017). HUBUNGAN ANTARA ILMU SOSIAL DAN IPS (SUMBER DAN MATERI IPS). *Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 01(1820500027), 1–7.
- Sapriya. *Pendidikan IPS*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2017.